

**PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)*, *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, UKURAN BANK DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING***

**Budi Rohmansyah<sup>1</sup>, Indra Gunawan Siregar<sup>2</sup>, Selvi Pratiwi<sup>3</sup>**

STIU Dirosat Islamiyah Al Hikmah Jakarta<sup>1</sup>, STIU Dirosat Islamiyah Al Hikmah Jakarta<sup>2</sup>, STIU Dirosat Islamiyah Al Hikmah Jakarta<sup>3</sup>  
Email: brohman19@gmail.com<sup>1</sup>, Ig217409@gmail.com<sup>2</sup>, selvipratiwi@gmail.com<sup>3</sup>

**Abstract** : The purpose of this study is to determine the Effect of *Financing To Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Bank Size*, and *Sharia Supervisory Board* on Islamic Social Reporting Disclosure at Sharia Commercial Banks in Indonesia registered with OJK. The research time period used was 5 years, namely 2016 – 2020. The population of this study includes all Islamic commercial banks registered with OJK in 2016-2020. The sampling technique uses *purposive sampling technique*. The type of data used is secondary data obtained from the official website of each company. The results showed that the *Financing To Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Bank Size*, and *Sharia Supervisory Board* simultaneously affect the disclosure of Islamic Social Reporting. Partially, the *Financing To Deposit Ratio* and *Bank Size* have a positive effect on the disclosure of Islamic Social Reporting, while the *Capital Adequacy Ratio*, and the *Sharia Supervisory Board* have no effect on the disclosure of Islamic Social Reporting.

**Keyword** : *Islamic Social Reporting*, *Financing To Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Bank Size*, *Sharia Supervisory Board*

- Abstrak** : Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh *Financing To Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, Ukuran Bank, dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK. Periode waktu penelitian yang digunakan 5 tahun yaitu tahun 2016 – 2020. Populasi penelitian ini meliputi seluruh bank umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2016-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder diperoleh dari web resmi masing-masing perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financing To Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, Ukuran Bank, dan Dewan Pengawas Syariah berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Secara parsial *Financing To Deposit Ratio* dan Ukuran Bank berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*, sedangkan *Capital Adequacy Ratio*, dan Dewan Pengawas Syariah tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.
- Kata Kunci** : *Islamic Social Reporting*, *Financing To Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, Ukuran Bank, Dewan Pengawas Syariah

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan bank syariah di Indonesia mendorong lahirnya etika pengungkapan tanggung jawab sosial. Terkait dengan adanya kebutuhan mengenai pengungkapan tentang tanggung jawab sosial di sektor syariah atau yang dikenal *Islamic Social Reporting*. *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI) yang merupakan organisasi internasional yang berwenang dalam menetapkan standar akuntansi, audit, tata kelola, dan etika syariah untuk institusi keuangan syariah di dunia telah menetapkan item-item *Islamic Social Reporting*, yang kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh para peneliti (Haniffa, 2002; Farook dan Lanis, 2005; Dusuki, 2005; Maali *et al*, 2006; dan Othman *et al*, 2009)

Pengungkapan *Islamic Social Reporting* sebenarnya bersifat wajib (*mandatory disclosure*) bagi setiap perbankan syariah, tetapi di Negara Indonesia masih bersifat sukarela (*voluntary*), belum ada standar pedoman baku terkait entitas syariah terkait pengungkapan ISR, sehingga pengungkapan pada setiap perbankan syariah menjadi tidak sama.

Terjadinya fenomena tersebut karena pelaporan sosial syariah, yaitu *Islamic Social Reporting* masih bersifat sukarela (*voluntary*), sehingga pelaporan sosial setiap perusahaan menjadi tidak sama. Pelaporan yang tidak sama tersebut disebabkan karena tidak adanya standar yang baku secara syariah tentang pelaporan sosial syariah (Maulida, Yulianto, Asrori, 2014:2).

*Financing To Deposit Ratio* adalah rasio antara jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. FDR dihitung dari perbandingan antara total pembiayaan yang diberikan bank dengan dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga yang dimaksud yaitu antara lain giro, tabungan dan deposit (Furqon: 2014: 4). Sedangkan menurut Kasmir (2011:290), *Financing to deposit ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Semakin tinggi rasio FDR maka kemampuan bank tersebut semakin baik yang mengandung pengertian bahwa bank dapat mengelola fungsi intermediasi secara optimal. Sebaliknya, jika semakin rendah rasio ini maka artinya bahwa bank tidak dapat mengelola fungsi intermediasinya secara optimal. Akan tetapi, semakin tinggi rasio ini juga menggambarkan bahwa likuiditas bank menurun karena dana lebih banyak diaolaksikan untuk pemberian kredit/pembiayaan. Sedangkan semakin rendah rasio ini menunjukkan bahwa bank semakin likuid.

*Capital Adequacy Ratio* adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank, di samping memperoleh dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang) dan lain-lain (Dendawijaya: 2009, 121). *Capital Adequacy Ratio* disebut juga sebagai rasio kecukupan modal, yaitu perbandingan antara modal bersih yang dimiliki oleh bank dengan total asset. Penentuan besarnya kebutuhan modal minimum yang dibutuhkan oleh bank syariah didasarkan pada aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). ATMR adalah faktor pembagi (*denominator*) dari CAR, sedangkan modal adalah faktor yang dibagi (*numerator*) untuk mengukur kemampuan modal menanggung risiko aktiva tersebut (Prima, 2014).

Ukuran Bank atau Ukuran Perusahaan merupakan tingkat identifikasi besar atau kecilnya suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak modal yang ditanamkan sehingga sumber daya dan dana yang besar dalam

perusahaan cenderung memiliki permintaan yang lebih luas akan informasi pelaporan perusahaannya Maulida dkk (2014). Penelitian ini ukuran perusahaan diukur melalui total aset perusahaan. Susmanto (2008) menyatakan bahwa total aset yang dimiliki perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap tingkat *disclosure*.

Yaya dkk (2014:26) menyatakan bahwa Dewan Pengawas Syariah adalah suatu badan terafiliasi yang ditempatkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) dalam setiap Lembaga Keuangan Syariah, DPS terdiri dari pakar dibidang syariah yang memiliki pengetahuan dibidang perbankan. Salman (2017:20) menyatakan bahwa peran utama para ulama dalam Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah mengawasi jalannya operasional bank sehari-hari agar selalu sesuai dengan ketentuan- ketentuan syariah. DPS yang besar akan menjalankan tugas untuk memastikan kepatuhan bank syariah terhadap hukum dan prinsip Islam yang lebih baik, dan diharapkan bahwa mereka akan berperan dalam mewajibkan aktivitas sosial dan juga pengungkapan *Islamic Social Reporting* bank syariah.

## **Landasan Teori**

### **Teori Legitimasi**

Teori legitimasi menjelaskan kontrak sosial suatu organisasi dan masyarakat. Legitimasi dari masyarakat penting bagi keberadaan dan perkembangan perusahaan di masa depan. Hal itu, dapat dijadikan sebagai wahana untuk mengkonstruksi strategi perusahaan, terutama terkait dengan upaya memposisikan diri di tengah lingkungan masyarakat yang semakin maju (Sukenti, Hidayati, & Mawardi, 2015). Legitimasi memiliki manfaat untuk mendukung keberlangsungan hidup suatu perusahaan. Legitimasi merupakan sistem pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada keberpihakan terhadap masyarakat (*society*), pemerintah individu dan kelompok masyarakat (Kustina, 2017) Untuk itu, sebagai suatu sistem yang mengutamakan keberpihakan atau kepentingan masyarakat. Teori legitimasi merupakan keadaan psikologis keberpihakan orang dan kelompok orang yang sangat peka terhadap gejala lingkungan sekitarnya baik fisik maupun nonfisik. Legitimasi masyarakat merupakan faktor strategis bagi perusahaan dalam rangka mengembangkan perusahaan kedepan.

### **Teori Stakeholders**

Stakeholder adalah semua pihak baik internal maupun eksternal yang memiliki hubungan baik bersifat mempengaruhi maupun dipengaruhi, bersifat langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan. Stakeholder merupakan pihak internal maupun eksternal, seperti: pemerintah, perusahaan pesaing, masyarakat sekitar, lingkungan internasional, lembaga di luar perusahaan (LSM dan sejenisnya), lembaga lembaga pemerhati lingkungan, para pekerja perusahaan, kaum minoritas dan lainnya yang keberadaannya sangat mempengaruhi dan dipengaruhi perusahaan.

### **Islamic Social Reporting**

Tanggung jawab sosial perusahaan adalah tanggung jawab organisasi terhadap dampak dari keputusan dan kegiatannya pada masyarakat serta lingkungan, diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis, yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat, mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum dan norma yang telah ditetapkan, serta terintegritas dengan organisasi secara menyeluruh (Fiona, 2017).

Pengungkapan *Islamic social reporting* juga bertujuan untuk meningkatkan transparansi dari aktivitas bisnis dengan menyediakan informasi yang relevan dalam memenuhi kebutuhan spiritual dari setiap pengguna laporan perusahaan yang Muslim. Islam menekankan perlunya membagi kekayaan kepada orang lain melalui kewajiban membayar zakat, mengeluarkan infak serta adanya hukum waris dan wasiat serta hibah. Dengan adanya kegiatan distribusi ini, maka harta tidak akan beredar digolongan orang-orang kaya saja, melainkan dapat dinikmati juga oleh orang-orang miskin dan masyarakat yang tidak mampu.

#### ***Financing To Deposit Ratio (FDR)***

Fungsi utama suatu bank adalah sebagai lembaga perantara keuangan atau *financial intermediary*. Fungsi intermediasi ini dapat ditunjukkan oleh *Financing To Deposit Ratio*. Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2014) FDR ialah rasio pembiayaan yang diberikan pada pihak ketiga dalam rupiah dan valuta asing, tidak termasuk kredit terhadap bank lain, dan juga terhadap dana pihak ketiga yang meliputi giro, tabungan, dan deposito dalam rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antar bank.

#### ***Capital Adequacy Ratio (CAR)***

*Capital Adequacy Ratio* yang merupakan kecukupan modal yang mencerminkan kemampuan bank untuk menutup risiko kerugian dari aktivitas yang dilakukan dan kemampuan bank dalam membiayai kegiatan operasionalnya (Idroes, 2008). Menurut Astuti (2019) tingkat kecukupan modal pada bank syariah menjadi salah satu pertimbangan yang penting bagi bank syariah dalam melakukan pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Jika kecukupan modal bank syariah baik maka bank akan lebih mampu untuk melaksanakan ISR dan juga dapat meningkatkan pengungkapan pada laporan tahunannya.

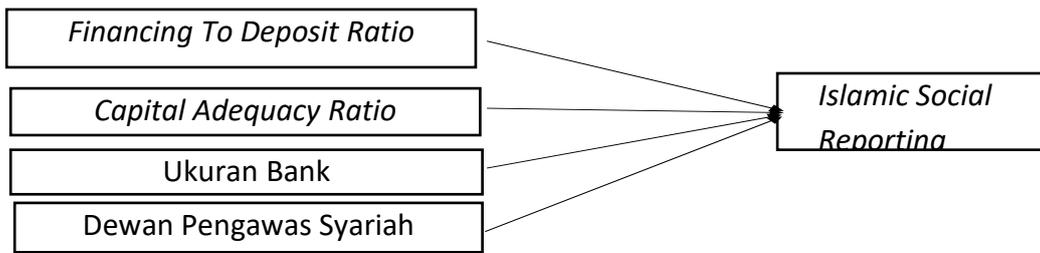
#### **Ukuran Bank**

Ukuran Perusahaan merupakan tingkat identifikasi besar atau kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang besar biasanya melakukan aktivitas yang lebih banyak dan memiliki dampak yang besar terhadap para *stakeholdersnya*. Perusahaan yang berukuran besar cenderung memiliki *public demand* terhadap informasi yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang berukuran lebih kecil. Hal ini disebabkan banyaknya jumlah *stakeholders* pada bank syariah adalah mayoritas beragama islam dimana mereka memiliki kebutuhan pemenuhan informasi kegiatan yang ada pada tempat mereka berinvestasi. Melakukan pengungkapan informasi tanggung jawab sosial secara islami adalah cara untuk memenuhi kebutuhan spiritual perusahaan tidak hanya kepada *stakeholdersnya* tetapi juga kepada Allah SWT.

#### **Dewan Pengawas Syariah**

Ukuran dewan pengawas syariah adalah banyaknya jumlah anggota dewan pengawas syariah dalam suatu perusahaan (Khoiruddin, 2013). Anggota dewan pengawas syariah yang memenuhi persyaratan kompetensi merupakan pihak-pihak yang memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang syariah muamalah dan pengetahuan di bidang perbankan serta pengetahuan di bidang keuangan secara umum. Yaya dkk (2014:26) menyatakan bahwa Dewan Pengawas Syariah adalah suatu badan terafiliasi yang ditempatkan oleh Dewan Syariah Nasional dalam setiap Lembaga Keuangan Syariah, Dewan Pengawas Syariah terdiri dari pakar di bidang syariah yang memiliki pengetahuan di bidang perbankan.

## Kerangka Konseptual



## Desain penelitian

### Perumusan Hipotesis

#### **Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting***

*Financing To Deposit Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan sendiri yang digunakan (Harun, 2016). FDR digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank. *Financing to Deposit Ratio* adalah rasio antara jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. FDR dihitung dari perbandingan antara total pembiayaan yang diberikan bank dengan dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga yang dimaksud yaitu antara lain giro, tabungan, dana deposito (Furqan: 2014, 4). Penelitian Armayanti dan Rahman (2017), *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

**H1 : *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting***

#### **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting***

*Capital Adequacy Ratio* disebut juga sebagai rasio kecukupan modal, yaitu perbandingan antara modal bersih yang dimiliki oleh bank dengan total asset. Penentuan besarnya kebutuhan modal minimum yang dibutuhkan oleh bank syariah didasarkan pada aktiva tertimbang menurut risiko. ATMR adalah faktor pembagi (*denominator*) dari CAR, sedangkan modal adalah faktor yang dibagi (*numerator*) untuk mengukur kemampuan modal menanggung risiko aktiva tersebut (Prima, 2014). Penelitian Astuti (2019) yang mengungkapkan tentang *Corporate Social Responsibility* dengan Indeks *Islamic Social Reporting* menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap indeks *Islamic Social Reporting*.

**H2 : *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting***

#### **Pengaruh Ukuran Bank Terhadap Pengungkapan *Islamic Social reporting***

Ukuran Perusahaan merupakan tingkat identifikasi besar atau kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang besar biasanya melakukan aktivitas yang lebih banyak dan memiliki dampak yang besar terhadap para *stakeholdersnya*. Perusahaan yang berukuran besar cenderung memiliki *public demand* terhadap informasi yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang berukuran lebih kecil. Penelitian Bustanul dan Muhamad (2015) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan

yang diukur dengan total asset berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

**H3 : Ukuran Bank berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting***

**Pengaruh Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan *Islamic Social reporting***

Ukuran dewan pengawas syariah adalah banyaknya jumlah anggota dewan pengawas syariah dalam suatu perusahaan (Khoiruddin, 2013). Anggota dewan pengawas syariah yang memenuhi persyaratan kompetensi merupakan pihak-pihak yang memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang syariah muamalah dan pengetahuan di bidang perbankan serta pengetahuan di bidang keuangan secara umum. Ukuran dewan pengawas syariah dapat diukur dengan menghitung jumlah dewan pengawas syariah perusahaan yang tercantum pada laporan tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia. Menurut Khoiruddin (2013) semakin banyak jumlah pengawas syariah dapat meningkatkan level pengungkapan. Penelitian Ramadhani (2016), Rostiani dan Sukanta (2018) yang menyatakan bahwa Ukuran Dewan Pengawas Syariah berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

**H4 : Dewan Pengawas Syariah berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting***  
**Oprasional Variabel**

**Definisi Operasional Dan Skala Pengukuran Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran Variabel	Skala Pengukuran
1	<i>Financing To Deposit Ratio (X<sub>1</sub>)</i>	Rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.	<i>Financing To Deposit Ratio (FDR)</i>  $FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio
2	<i>Capital Adequacy Ratio (X<sub>2</sub>)</i>	Rasio yang digunakan dalam mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh bank untuk menunjang aktiva berisiko.	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>  $CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio

3	Ukuran Bank (X <sub>3</sub> )	Rasio yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya perusahaan yang diprosikan dengan total aset perusahaan.	Ukuran Bank  Size = Ln (Total Asset)	Rasio
4	Dewan Pengawas Syariah (X <sub>4</sub> )	Rasio yang digunakan untuk mengetahui jumlah anggota dewan pengawas syariah dalam suatu perusahaan.	Dewan Pengawas Syariah (DPS)  DPS = $\sum$ Dewan Pengawas Syariah	Nominal
5	Islamic Social Reporting (Y)	Rasio yang digunakan untuk pengungkapan kinerja sosial perusahaan, khususnya perusahaan yang berbasis syariah.	Islamic Social Reporting (ISR)  $ISR = \frac{\text{Skor Terpenuhi}}{\text{Skor Maksimum}}$	Rasio

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Statistik Deskriptif**

	R	IS	FDR	CAR	SIZE	DPS
Mean	736600	0.600	0.843	0.251	16.59	2.280
Median	750000	0.000	0.820	0.200	16.67	2.000
Maximum	850000	0.000	1.970	0.940	18.66	3.000
Minimum	560000	0.000	0.640	0.120	14.30	2.000
Std. Dev.	080499	0.549	0.187	0.179	1.182	0.453
Skewness	-0.692335	0.863	4.369	2.962	-0.084749	0.979
Kurtosis	368161	2.868	27.24	11.10	1.949	1.960
Jarque-Bera	826110	4.128	1384.	209.9	2.358	10.25
Probability	089541	0.000	0.000	0.000	0.307	0.005
Sum	83000	36.000	42.18	12.56	829.7	114.0
Sum Sq. Dev.	317522	0.552	1.723	1.578	68.46	10.08
Observations	50	50	50	50	50	50

**Sumber : Output Eviews 12.0  
Islamic Social Reporting (Y)**

Dari hasil pengujian statistik deskriptif diketahui nilai minimum ISR 0.56 dan nilai maksimum sebesar 0.85. hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai ISR bank umum syariah yang menjadi objek penelitian berkisaran 0.56 sampai 0.85 dengan nilai rata- rata (*Mean*) 0.73 dan standar deviasi 0.08. Nilai ISR tertinggi PT.Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Muamalat Indonesia yaitu 0,85 sedangkan nilai terendah pada PT.Bank Jabar Syariah yaitu 0,56. Data-data tersebut menunjukkan bahwa perusahaan perbankan syariah sangat memperhatikan pengungkapan ISR.

**Financing To Deposit Ratio**

Hasil pengujian statistik deskriptif diketahui nilai minimum FDR 0.64 dan nilai maksimum sebesar 1.97. hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai FDR bank umum syariah yang menjadi objek penelitian berkisaran 0.64 sampai 1.97 dengan nilai rata-rata (*Mean*) 0.84. data tersebut menunjukkan bahwa Bank berhasil dalam penyaluran kredit kepada masyarakat yang akan berdampak positif pada pendapatan yang semakin besar bagi Bank.

**Capital Adequacy Ratio**

Hasil pengujian statistik deskriptif diketahui nilai minimum CAR 0.12 dan nilai maksimum sebesar 0.94 dengan nilai rata-rata (*Mean*) 0.25 dan standar deviasi 0.17. Nilai CAR tertinggi PT.Bank Jabar Syariah pada tahun 2019 yaitu 0,94 sedangkan nilai terendah pada PT.Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2018-2019 yaitu 0,12. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Bank memiliki rasio kecukupan yang bagus untuk menutup risiko kerugian yang akan muncul dari setiap aktivitas operasionalnya.

**Ukuran Bank**

Dari hasil pengujian statistik deskriptif diketahui nilai minimum SIZE 14.30 dan nilai maksimum sebesar 18.66 dengan nilai rata-rata (*Mean*) 16.59 dan standar deviasi 1.18 . Nilai SIZE tertinggi PT.Bank Syariah Mandiri pada tahun 2020 yaitu 18,66 sedangkan nilai terendah pada PT.Bank Victoria Syariah pada tahun 2016 yaitu 14,30.

**Dewan Pengawas Syariah**

Dari hasil pengujian statistik deskriptif diketahui nilai minimum DPS 2.00 dan nilai maksimum sebesar 3.00 dengan nilai rata-rata (*Mean*) 2.28 dan standar deviasi 0.45. Dewan pengawas syariah pada bank umum syariah nilai tertinggi yaitu 3,00, dan terendah 2,00 pada tahun 2016-2020. Dengan keberadaan DPS yang sudah sesuai standar OJK besar kemungkinan pengungkapan ISR yang akan dilakukan oleh Bank.

**Estimasi Model Regresi Data Panel**

**Hasil Pengujian Model Regresi Data Panel**

	Metode	Pengujian	Hasil
<b>o</b>	Uji Chow	CEM vs FEM	FEM
	Uji Hausman	REM vs FEM	REM
	Uji Lagrange Multiplier	CEM vs REM	REM

**Uji Hipotesis**

**Uji Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)**

<i>Adjusted R-Squared</i>	0.154677
---------------------------	----------

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien Adjusted R-squared menunjukkan nilai sebesar 0.154677, artinya bahwa variasi perubahan naik turunnya nilai Pengungkapan *Islamic Social Reporting* dapat dijelaskan oleh FDR, CAR, SIZE dan DPS sebesar 15.4%, sementara sisanya yaitu sebesar 84,6 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Uji Kelayakan Model (Uji F)

#### Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Dependent Variable: ISR					
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)Date: 09/05/22 Time: 13:37					
Sample: 2016 2020					
Periods included: 5					
	Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
	C	0.050591	0.225509	0.224341	0.8235
	FDR	0.080644	0.031731	2.541504	0.0146
	CAR	-0.011157	0.038439	-0.290252	0.7730
	SIZE	0.034300	0.013057	2.627006	0.0117
	DPS	0.022627	0.016741	1.351613	0.1833
Effects Specification					
				S.D.	Rho
Cross-section random				0.050314	0.6958
Idiosyncratic random					
Weighted Statistics					
	R-squared	0.223683	Mean dependent var	0.208865	
	Adjusted R-squared	0.154677	S.D. dependent var	0.038202	
	S.E. of regression	0.035123	Sum squared resid	0.055514	
	F-s statistic	3.241502	Durbin-Watson stat	1.236715	
	Prob(F-s tatic)	0.020249			
Unweighted Statistics					
	R-squared	0.393318	Mean dependent var	0.736600	
	Sum squared resid	0.192635	Durbin-Watson stat	0.356399	

*Sumber : Output Eviews 12.0*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai Prob. (F-statistic) sebesar  $0.020249 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari FDR, CAR, SIZE, dan DPS, secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Dan model yang digunakan dalam penelitian ini sudah fit.

**Uji t**

Dependent Variable: ISR Method: Panel EGLS (Cross-section random effects) Date: 09/05/22 Time: 13:37 Sample: 2016 2020 Periods included: 5 Cross-sections included: 10 Total panel (balanced) observations: 50 Swamy and Arora estimator of component variances					
Variable	Coef	Std.	t-	Pr	
	ficient	Error	Statistic	ob.	
C	0.050591	0.225509	0.224341	0.	8235
FDR	0.080644	0.031731	2.541504	0.	0146
CAR	-0.011157	0.038439	-0.290252	0.	7730
SIZE	0.034300	0.013006	2.627006	0.	0117
DPS	0.022627	0.016613	1.351613	0.	1833

Sumber : Output

Eviews 12.0

**Persamaan Model Regresi Data Panel**

$$ISR_{it} = 0.050591 + 0.080644 FDR - 0.011157CAR + 0.034300LnSIZE + 0.022627DPS + e_{it}$$

Sumber : Data diolah, 2022

**Interpretasi Hasil**

**Rangkuman Hasil Pengujian**

Hipotesis	Koefisien	t-statistic	Prob.	Keterangan
H1	0.080644	2.541504	0.0146	H1 Diterima
H2	-0.011157	-0.290252	0.7730	H2 Ditolak
H3	0.034300	2.627006	0.0117	H3 Diterima
H4	0.022627	1.351613	0.1833	H4 Ditolak
F-Statistic	3.241502			
Prob.(F-statistic)	0.020249			

Sumber : Data diolah, 2022

**Pengaruh Financing To Deposit Ratio Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting**

Financing To Deposit Ratio dalam penelitian ini berpengaruh terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2020. Hal ini ditunjukkan nilai Prob 0.0146 < 0.05 dengan nilai koefisien sebesar 0.08. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa

semakin tinggi tingkat *Financing To Deposit Ratio* maka tingkat pengungkapan ISR akan semakin tinggi. Hal ini sesuai dengan teori skateholder yang mengindikasikan bahwa perusahaan yang memiliki ketersediaan dana untuk dapat melakukan aktivitas tanggung jawab sosial dapat meningkatkan kepercayaan investor maupun masyarakat terhadap perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan Armayanti dan Rahman (2017) bahwa *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*

### **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting***

*Capital Adequacy Ratio* dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2020. Hal ini ditunjukkan nilai Prob  $0.77 > 0.05$  dengan nilai koefisien sebesar  $-0.01$ . Penelitian ini sejalan dengan Sudrajat (2017) yang mengungkapkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Hal ini diduga karena bank lebih fokus kepada nasabah dan pemegang saham serta modal tersebut lebih berpengaruh pada pembiayaan atau pemberian kredit atau biaya operasional bank tersebut. Sehingga bank syariah tidak berfokus pada pengungkapan ISR.

### **Pengaruh Ukuran Bank Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting***

Ukuran Bank dalam penelitian ini berpengaruh terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2020. Hal ini ditunjukkan nilai Prob  $0.01 < 0.05$  dengan nilai koefisien sebesar  $0.03$ . Penelitian ini sejalan dengan Rita, Bustanul dan Muhamad (2015) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan yang diukur dengan total asset berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Hasil ini sejalan dengan nilai-nilai islami, yaitu dengan memiliki kekayaan yang besar, bank syariah tidak melupakan nilai-nilai sosial. Hal ini sesuai dengan teori stakeholders, perusahaan yang besar biasanya memiliki aktivitas yang lebih banyak, mempunyai dampak yang lebih besar terhadap masyarakat dan memiliki stakeholders yang lebih banyak dan mendapat perhatian lebih dari kalangan publik.

### **Pengaruh Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting***

Dewan Pengawas Syariah dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2020. Hal ini ditunjukkan nilai Prob  $0.18 > 0.05$  dengan nilai koefisien sebesar  $0.02$ . Penelitian ini sejalan dengan Herawati,dkk (2019) yang menyatakan bahwa Ukuran Dewan Pengawas Syariah tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Hasil ini menunjukkan bertambah atau tidaknya jumlah anggota DPS tidak menunjukkan pengaruh terhadap tinggi rendahnya pengungkapan ISR.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data panel dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian variabel pertama menunjukkan *Financing To Deposit Ratio* secara parsial berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020 dengan

- nilai *t-statistic* sebesar  $2.54 > t$  tabel  $1.67$  dan tingkat signifikan  $0.01 < 0,05$  sehingga H1 dalam penelitian ini diterima atau terbukti.
2. Hasil pengujian variabel kedua menunjukkan *Capital Adequacy Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020 dengan nilai *t-statistic* sebesar  $-0.29 < t$  tabel  $1.67$  dan tingkat signifikan  $0.77 > 0,05$  sehingga H2 dalam penelitian ini tidak terbukti (ditolak).
  3. Hasil pengujian variabel ketiga menunjukkan Ukuran Bank secara parsial berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020 dengan nilai *t-statistic* sebesar  $> t$  table  $1.67$  dan tingkat signifikan  $0.01 < 0,05$  sehingga H3 dalam penelitian ini diterima atau terbukti.
  4. Hasil pengujian variabel keempat menunjukkan Dewan Pengawas Syariah secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020 dengan nilai *t-statistic* sebesar  $1.35 < t$  table  $1.67$  dan tingkat signifikan  $0.18 > 0,05$  sehingga H4 dalam penelitian ini tidak terbukti (ditolak).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengukuran Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Perbankan Syariah Berdasarkan Indeks *Islamic Social Reporting*. *Akmenika: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 16(1).
- Cahya, Tri Bayu. (2021) *ISLAMIC SOCIAL REPORTING: Transformasi Konsep Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Berbasis Syariah*. Prenadamedia Group.
- Citravury, D., Mulyati, S., & Icih, I. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Industri, Umur Perusahaan, Dan Penerbitan Sukuk Terhadap Tingkat Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2010-2012. *TSARWATICA (Islamic Economic, Accounting, and Management Journal)*, 1(01), 76-101.
- Eksandy, Arry. (2018) Metode Penelitian Akuntansi dan Manajemen.
- Eksandy, Arry., & Hakim, M.Z. (2018). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2011-2015*. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(2), 187-198
- Fadhila, A. H., & Haryanti, P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, *Islamic Governance Score*, Dan Ukuran Bank Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *MALIA: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(2), 187-206.
- Fiona, J., Ritonga, K., & Rusli, R. (2017). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Firm Value Dimoderasi Oleh Good Corporate Governance (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Fitria, Soraya dan Dwi Hartanti. 2010. "Islam dan Tanggung Jawab Sosial : Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative

- Indeks Dan *Islamic Social Reporting* Indeks”. Dalam Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman.
- Gustani, 2013. “*Islamic Social Reporting (ISR)* Sebagai Model Pelaporan CSR Institusi Bisnis Syariah”. Diakses pada tanggal 5 Mei 2015.
- Herawati, H., Rawi, R., & Destiana, R. (2019). Pengaruh ROA Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap *Islamic Social Reporting* Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 1-12.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2014). *Mengelola Bank Syariah* (Edisi ke-1). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Irdiyarningsih dkk. 2005. *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*. Kencana: Jakarta
- Istiani, F. (2015). Pengaruh Ukuran Bank, Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*.
- Khasanah, N. (2018). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris Dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris Bank Syariah Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2016 (Doctoral Dissertation, Iain Salatiga).
- Khoirudin, A. (2013). *Corporate governance* dan pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perbankan syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 2(2).
- Kuncahyo, K. *Pengaruh Profitabilitas, Size, Leverage Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Lestari, S. (2016). Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 4(2), 1-24.
- Mahdalena. 2017. Pengaruh Komposisi Dewan Komisaris Independen, Ukuran Dewan Pengawas Syariah, Ukuran Komite Audit dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Berdasarkan Indeks *Islamic Social Reporting (ISR)* Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia. Riau: Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Meutia, I. (2010). *Shari'ah Enterprise Theory sebagai Dasar Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Bank Syariah* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Mulazid, A. S. (2017). Analisa Pengaruh Size Perusahaan, Capital Adequacy Ratio (CAR), *Non Performing Financing (NPF)*, *Return On Asset (ROA)*, *Financing Deposit Ratio (FDR)* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-201. *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(1).
- Prasetyoningrum, A. K. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Efisiensi Biaya, Dan Umur Perusahaan Terhadap *Islamic Social Reporting (ISR)* Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(2), 147-162.

- Prastika, Windia (2018) Pengaruh Profitabilitas (ROA), *Leverage* (DER), dan *Financing To Deposit Ratio* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*.
- Putri, T. K., & Yuyetta, E. N. A. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2011-2012* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Ramadhani, F., Desmiyawati, D., & Kurnia, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (studi empiris pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2010-2014) (*Doctoral dissertation, Riau University*).
- Rosiana, R., Arifin, B., & Hamdani, M. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Dan *Islamic Governance Score* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2012). *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 5(1).
- Rostiani, S. S., & Sukanta, T. A. (2018). Pengaruh Dewan Pengawas Syariah, Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*(Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 4(2), 1225-1248.
- Salim, S. R. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Islamic Social Reporting (ISR)*(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2010-2014) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Unpas Bandung).
- Salman, K.R. 2017. Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah. Indeks, Jakarta, 20.
- Setiawan, I., Swandari, F., Dewi, DM. 2018. Pengaruh Pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Wawasan Manajemen*. Vol. 6. No. 2. Hal: 168-186.
- Sudaryati, Dwi dan Yunita Eskadewi. 2012. "Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Tingkat Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* di Bank Syariah". Dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Volume 11 No. 01.
- Sudrajat, W. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran perusahaan Dan mekanisme *Corporate Governance* Terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* (Study Empiris Pada Perbankan Syariah). *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Sukenti, S., Hidayati, N., & Mawardi, M. C. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan *Growth* Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 6(03).
- Widiawati, S dan Surya, R. 2012. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Islamic Social Reporting (ISR)* Perusahaan-Perusahaan yang Terdapat pada Daftar Efek Syariah Tahun 2009- 2011. Diponegoro *Journal of Accounting*. Vol. 1. No. 2. Hal:1-15.

Yaya, R., Martawireja, A.E., dan Abudurahim, R. 2014. Akuntansi Perbankan Syariah, Teori dan Praktik Kontemporer Edisi 2. Salemba Empat, Jakarta, 26.